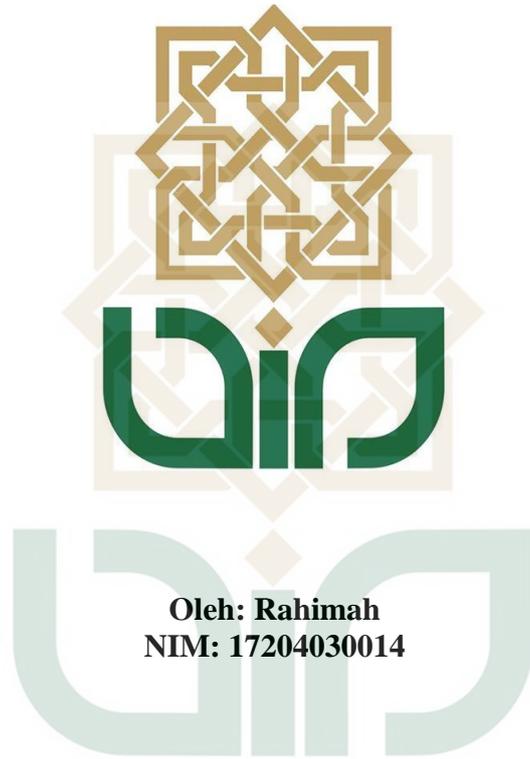


**IMPLIKASI POLA ASUH ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN SIKAP
SOSIAL ANAK USIA DINI KELAS B DI RA AL-IS SYAH HAKIM MEDAN**



**Oleh: Rahimah
NIM: 17204030014**

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yogyakarta

2020



PENGESAHAN

Nomor :

Tesis Berjudul : IMPLIKASI POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL ANAK USIA DINI
KELAS B DI RA AL-IS SYAH HAKIM MEDAN.
Nama : Rahimah
NIM : 17204030014
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Tanggal Ujian : 24 Maret 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Yogyakarta, 29 April 2020

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahimah

NIM : 17204030014

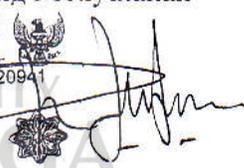
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Februari 2020

Yang Menyatakan



000
RIBURUPIAH

Rahimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahimah

NIM : 17204030014

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Februari 2020

Yang Menyatakan


Rahimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahimah

NIM : 17204030014

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jenjang : Magister (S2)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar Munaqosyah adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 22 Februari 2020

Yang Menyatakan


35AHF332020936
000
RIBU RUPIAH

Rahimah

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B Di RA Al-Isyiah Hakim Medan.

Yang ditulis oleh :

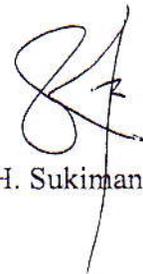
Nama : Rahimah
NIM : 17204030014
Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum, wr, wb.

Yogyakarta, 05 Maret 2020
yang menyatakan



Dr. H. Sukiman, M.Pd

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	Rabu, 12 Desember 2018	
NAMA DAN NIM	RAHIMAH, 17204030014	
JUDUL PROPOSAL	"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar Anak Usia Dini Kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan".	
DOSEN	Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd.,M.Pd.	
DAFTAR HADIR PESERTA	Nama :	Tanda Tangan
	1. Ahmad Muslih	1.
	2. Ajeng Ninda Uminar	2.
	3. Asmidar Parapat	3.
	4. Fildzah Imami	4.
	5. Hj Rahimah	5.
	6. Inayatul Maula	6.
	7. Lina Khairunnisa	7.
	8. Ma'fiyatun Insiyah	8.
	9. Mardiyani Susianti	9.
	10. Muzdalifah	10.
	11. Nida'ul Munafiah	11.
	12. Septia Nurul Wathani	12.
	13. Sri Maisari	13.

DISKUSI

NAMA	Pertanyaan/Masukan/Saran*)
1. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd.,M.Pd.	a. Latar belakang - Data dan fakta di latar belakang masalah ditambah - Teori dikurangi b. Rumusan masalah diperbaiki c. Kajian Pustaka deskripsi d. Tata tulis dicermati e. Angket f. Footnote diperbaiki g. Metode penelitian diperjelas
2. Ahmad Muslih	- Indikator sikap sosial dimunculkan - Indikator hasil belajar juga dimunculkan
3. Fildzah Imami	- Tipe pola asuh anak dikurangi menjadi 3 tipe

*) Apabila tidak cukup bisa di tulis sebaliknya.

Mengetahui
Kaprodik Magister (S2) PIAUD

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Dosen Seminar Proposal

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :
Dr. Mahmud Arif, M.Ag
Kajur Prodi Magister (S2) PIAUD
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-132/Un.02/Magister/TU.00/12/2018 tanggal 14 Desember 2018 bersama ini saya menyatakan (bersedia / ~~tidak bersedia~~*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: "**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN HASIL BELAJAR ANAK USIA DINI KELAS B DI RA AL-IS SYAH HAKIM MEDAN**"

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Rahimah
NIM : 17204030014
Prodi/Konsentrasi : PIAUD
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2018/2019

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Hormat Kami,



Dr. Sukiman, M.Pd.

*) *Coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-1752/Un.02/DT/PG.00/12/2018

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala RA Al-Is Syah Hakim
Medan
Di Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas Akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Rahimah NIM : 17204030014
Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Judul Penelitian : Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan
Metode : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2018

Kaprodi PIAUD

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

NIP.19720419 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs.



RAUDHATUL ATHFAL AL-IS SYAH HAKIM

Jl. Besar Medan-Namo Rambe Pasar IV Komplek Perumahan Taman Citra Mandiri Deli Tua.2035

HP. 0812 9858 3566 / 0813 7070 89 70 E-mail: al_issyahhakim@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 02/SK/Ka.RA/ISH/I/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala RA AL-Is Syah Hakim menerangkan bahwa:

Nama : Rahimah
NIM : 17204030014
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Tesis : Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B Di RA AL-Is Syah Hakim

Mahasiswa tersebut di atas, telah Melaksanakan Penelitian Kualitatif di RA AL-Is Syah Hakim dari tanggal 2 Januari s/d 25 Januari 2019. Demikian informasi Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Deli Tua, 25 Januari 2019

Kepala RA AL-Is Syah Hakim



M. Siddik, S.Pd.I



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Rahimah
NIM : 17204030014
Prodi : PIAUD
Konsentrasi : PIAUD
Dosen Pembimbing : Dr. Sukiman, M.Pd.
Judul Tesis : KONTRIBUSI POLA ASUH ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL ANAK USIA DINI KELAS B DI RA AL-IS SYAH HAKIM MEDAN

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	20 Desember 2018	Review Proposal	
2.	26 Desember 2018	Instrumen Pengumpulan Data	
3.	08 MARET 2019	Teori Pola Asuh & Sikap Sosial	
4.	15 MARET 2019	Tata tulis	
5.	18 MARET 2019	Perbaiki Bab 4	
6.	08 APRIL 2019	Hasil Penelitian	
7.	22 APRIL 2019	Melengkapi Uraian Pembahasan	
8.	13 MEI 2019	Memperbanyak Dokumentasi	
9.	28 Februari 2020	Dokumentasi di Perjelas	
10.	05 Maret 2020	Membuat Ringkasan Tesis Format Artikel	

Mengetahui
Kaprod PIAUD

9 Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 197204191997031003

Pembimbing,

Dr. Sukiman, M.Pd.

Rahimah

by Rahimah .



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Submission date: 13-Mar-2020 08:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 1274694358

File name: SOSIAL_ANAK_USIA_DINI_KELAS_B_DI_RA_AL-IS_SYAH_HAKIM_MEDAN.docx (581.86K)

Word count: 16659

Character count: 102410

Rahimah

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
	Internet Source	1%
	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Yogyakarta, 13 Maret 2020

Petugas Turnitin



Ida Lusi Parwati, S.P.

MOTTO

Jika Anak Dibesarkan Dengan Celaan,
Ia Belajar Memaki
Jika Anak Dibesarkan Dengan Permusuhan,
Ia Belajar Berkelahi
Jika Anak Dibesarkan Dengan Cemoohan,
Ia Belajar Rendah Diri
Jika Anak Dibesarkan Dengan Penghinaan,
Ia Belajar Menyesali Diri
Jika Anak Dibesarkan Dengan Toleransi,
Ia Belajar Menahan Diri
Jika Anak Dibesarkan Dengan Dorongan,
Ia Belajar Percaya Diri
Jika Anak Dibesarkan Dengan Pujian,
Ia Belajar Menghargai
Jika Anak Dibesarkan Perlakuan Yang Baik,
Ia Belajar Keadilan
Jika Anak Dibesarkan Dengan rasa Aman,
Ia Belajar Menaruh Kepercayaan
Jika Anak Dibesarkan Dengan Dukungan,
Ia Belajar Menyenangi Dirinya
Jika Anak Dibesarkan Dengan Kasih Sayang Dan Persahabatan,
Ia Belajar Menemukan Cinta Dan Kehidupan¹

~Dorothy Law Nolte~

¹ Hari Mury, *Puisi Pendidikan Anak Children Learn What They Live dan terjemahannya*, <http://indonesian-english.com/blog/puisi-pendidikan-anak>, diakses pada tanggal Senin, 22 April 2019, pukul : 22.33 WIB.

PERSEMBAHAN:

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

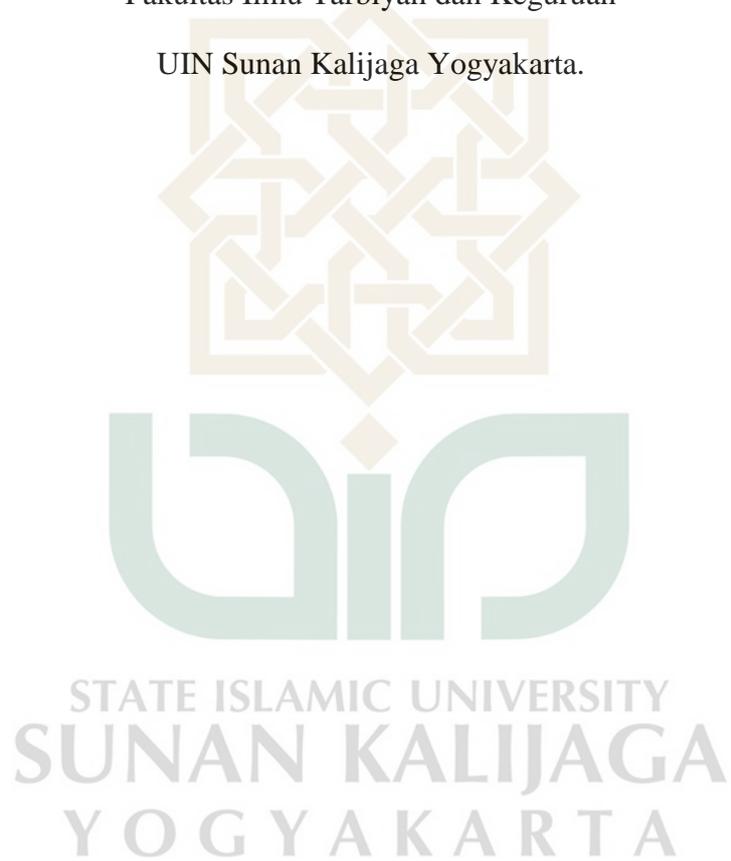
Almamater ku tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Rahimah, 2019. *Implikasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan*, Tesis. Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sikap sosial anak usia dini yang terjadi di Kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan, berbagai perilaku ditunjukkan oleh anak terhadap lingkungan sosialnya, ada yang memukul teman ketika mainannya diambil, berteriak saat berbicara, berkata kasar, ada juga yang sangat pendiam tidak bergaul dengan teman lainnya, hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan sosial anak. Orang yang paling pertama bertanggung jawab adalah orang tua. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pola asuh yang digunakan orang tua anak usia dini kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan; 2) untuk mengetahui perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan; dan 3) untuk mengetahui implikasi pola asuh orang tua dalam perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu menggambarkan sumber data yang diperoleh melalui analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data tersebut dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pola asuh yang digunakan orang tua anak usia dini kelas B RA Al-Is Syah Hakim Medan, ditemukan 3 gaya pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis, Maka peneliti menemukan jawaban penelitian ini bahwa pola asuh yang paling dominan diterapkan oleh orangtua dirumah adalah pola asuh *permissive*; 2) Perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B RA Al-Is Syah Hakim Medan, berbeda-beda sesuai dengan gaya pola asuh orangtua yang diterapkan. Ditemukan sikap sosial anak pada pola asuh orangtua otoriter memberikan kecenderungan sulit beradaptasi. Orangtua yang menggunakan pola asuh *permissive* terhadap anak, memberikan kecenderungan anak menjadi anak ketergantungan pada orangtua. Sedangkan orangtua yang menggunakan pola asuh demokratis terhadap anak akan menjadi lebih mandiri; 3) Implikasi pola asuh orangtua dalam perkembangan sikap sosial pada pola asuh orangtua *otoriter* cenderung memberikan implikasi yang menjadikan anak anti sosial. Selanjutnya pola asuh permisif, implikasi pola asuh ini anak tumbuh menjadi anak yang tidak terkontrol anak bisa sangat manja kepada orangtua dan anak kurang mandiri. Sedangkan pola asuh demokratis, implikasi pola asuh demokratis memberikan kecenderungan anak lebih banyak memiliki sikap prososial.

Kata kunci: *Pola Asuh Orang tua dan Sikap Sosial.*

ABSTRACT

Rahimah, 2019. *Implications Parenting Parents In The attitude of Social Development in Early Childhood Class B in RA Al-Is Syah Hakim Medan*, Thesis. Master Program of Islamic Education in Early Childhood. Faculty and Teaching Tarbiyah Sunan Kalijaga State Islamic University.

This research is motivated by the problems in early childhood social attitudes that occurred in Class B in RA Al-Is Syah Hakim Medan, the behaviors shown by children to the social environment, nothing beat a friend when a toy is taken, shouting as she spoke, said harshly, there is also a very quiet did not get along with other friends, it indicates low social skills of children. The first person most responsible are the parents, This study aims to 1) To Find ways to teach old people used early childhood class B in RA Al-Is Syah Hakim Medan; 2) To know the development of the social attitudes of the early childhood class B in RA Al-Is Syah Hakim Medan; and 3) To determine the implications of parents' parenting in the development of social attitudes early childhood class B in RA Al-Is Syah Hakim Medan.

This research is a qualitative research approach descriptive analysis describes the sources of data obtained through data analysis. Data collection techniques used were observation, interview and documentation. From these data were analyzed using data reduction, data presentation and final conclusion. Examination of the validity of the data used is of two kinds, namely triangulation triangulation of sources and techniques.

The results of this study indicate that: 1) Parenting used parents early childhood class B RA Al-Is Syah Hakim Medan field, discovered three styles of parenting that authoritarian parenting, permissive parenting and parenting democratic, so the researchers find answers to this study that parenting the most dominant implemented by parents at home is a permissive parenting style; 2) The development of social attitudes of the early childhood class B RA Al-Is Syah Hakim Medan, vary according to the style of parenting parents applied. Found the child's social attitudes in authoritarian parenting parents predispose difficult to adapt. Parents who use the permissive parenting of children, gives a tendency to be a son of dependence on parents. Meanwhile, parents who use democratic upbringing of children will become more self-sufficient; 3) Implications parenting parents in the development of social attitudes in authoritarian parenting parents are likely to implications to make anti-social child. Furthermore, permissive parenting, the implications of this parenting children grow uncontrolled child can be very spoiled children to parents and children less independent. While democratic parenting, parenting style democratic implications predispose children have more prosocial attitude.

Keywords: Parenting Parents and Social Attitudes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa perubahan umatnya menuju zaman yang berilmu pengetahuan. Maksud dan tujuan penulisan tesis ini adalah syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam mengerjakan tesis ini banyak hambatan yang penulis temui. Penulis juga merasa bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna serta beberapa kekurangan lainnya. Namun berkat Rahmat Yang Maha Kuasa, ketekunan penulis, serta tidak lepas dari adanya bantuan dan bimbingan berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. phil, Sahiron, M.A, selaku pelaksana tugas (Plt.) Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dr. H. Sukiman, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang memberikan banyak masukan dan koreksi untuk kebaikan tesis ini.
5. Ibunda Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku dosen penguji I.
6. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag, selaku dosen penguji II.

7. Bapak Muhammad Siddik, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah RA Al-Is Syah Hakim Medan.
8. Ibu Isnaini, S. Pd dan Ibu Rini Kartini, S.Pd, selaku guru kelas dan guru Pendamping TK B RA Al-Is Syah Hakim Medan yang telah membantu saya di lapangan.
9. Mamak Ayah (orang tua dan mertua) tercinta yang telah mendoakan, mendukung serta merelakan saya untuk melanjutkan perkuliahan pascasarjana di tanah Jogja ini.
10. Suami tercinta Ismail Koto, SH. MH yang telah mensupport, mendoakan, dan rela berjauhan dengan istri Medan-Jogja padahal baru sebulan menikah demi melanjutkan perkuliahan istri.
11. Kepada calon baby buah cinta saya dan suami, yang menemani dan ikut membantu bundanya mengerjakan tesis sampai bermalam, sampai ujian toefl, MasyaaAllah sekali yang saya rasakan kala mengandung usia muda jauh dari suami dan keluarga sambil menghadapi tesis, bunda berharap kamu sehat dan kuat terus nak, menjadi anak sholeh dan cerdas, Aamiin.
12. Kakak Abang dan Adik-adikku tercinta yang juga mendoakan, mendukung saya dari proses menuju perkuliahan awal sampai pengerjaan tesis.
13. Teman-temanku sekelas prodi PIAUD A2 angkatan 2017 yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Selanjutnya kepada pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 22 Februari 2020
Penulis

Rahimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	26
BAB II : KAJIAN TEORI	28
A. Pengasuhan (<i>Parenting</i>).....	28
1. Pengertian Pola Asuh	28
2. Aspek Aspek Pengasuhan	30
3. Gaya Pola Asuh.....	32
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengasuhan.....	37

B. Anak Usia Dini	42
C. Perkembangan Aspek Sikap sosial Anak.....	44
1. Pengertian Perkembangan Sikap Sosial	44
2. Pola Perkembangan Sikap Sosial	47
3. Ciri Sikap Sosial Anak	51
4. Karakteristik Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini	57
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sikap Sosial	58
D. Implikasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini	64
 BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN DEKRIPSI	
SUBJEK	65
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
1. Profil RA Al-Is Syah Hakim Medan.....	65
2. Visi Misi RA Al-Is Syah Hakim Medan	67
B. Deskripsi Subjek Penelitian	68
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Pola Asuh Yang Digunakan Orang Tua Anak Usia Dini Kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan.....	75
1. Pola Asuh Yang Digunakan Orang Tua (SR) Terhadap Anak (AA)	75
2. Pola Asuh Yang Digunakan Orang Tua (RPDS) Terhadap Anak (APGP).....	79

3. Pola Asuh Yang Digunakan Orang Tua (DHNL) Terhadap Anak (AZH).....	83
B. Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan	87
1. Perkembangan Sikap Sosial Anak (AA).....	87
2. Perkembangan Sikap Sosial Anak (APGP)	88
3. Perkembangan Sikap Sosial Anak (AZH)	90
C. Implikasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan.....	92
1. Implikasi Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B	92
2. Implikasi Pola Asuh Orang Tua Permisif Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B	93
3. Implikasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B	95
BAB V : PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Instrumen Pengumpulan Data Tehnik Wawancara, 16

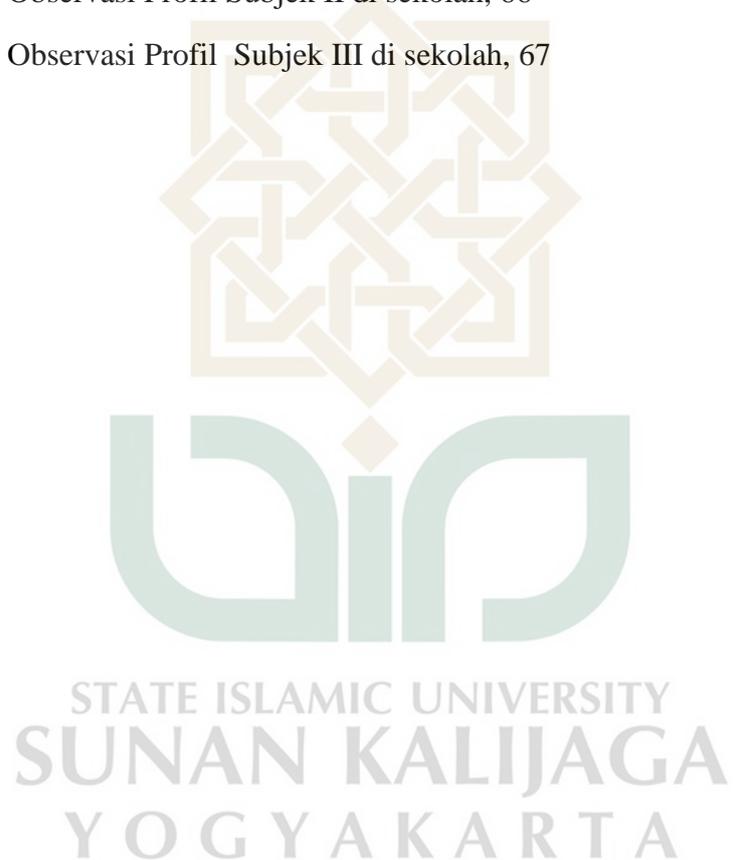
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian, 25

Tabel 3.1 inisal anak dan orang tua, 61

Tabel 3.2 Observasi Profil Subjek I di sekolah, 66

Tabel 3.3 Observasi Profil Subjek II di sekolah, 66

Tabel 3.4 Observasi Profil Subjek III di sekolah, 67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara dengan Orang tua Subjek 2 Lokasi RA Al-Is Syah

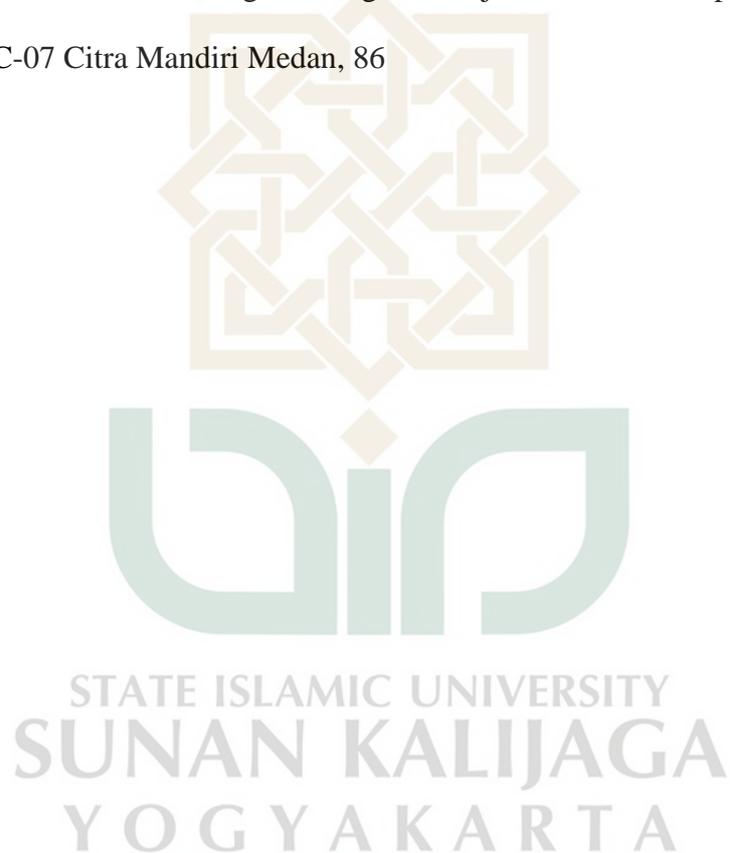
Hakim Medan, 78

Gambar 4.2 Wawancara dengan Orang tua Subjek 2 Lokasi RA Al-Is Syah Hakim

Medan, 82

Gambar 4.3 Wawancara dengan Orang tua Subjek 3 Lokasi Komplek Perum. Blok

C-07 Citra Mandiri Medan, 86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrument Penelitian

Lampiran 2 Hasil Observasi

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Instrument Wawancara

Lampiran 6 Hasil Dokumentasi

Lampiran 5 Surat-surat Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia pada umumnya bertujuan untuk menyiapkan generasi penerus yang berkualitas, berketerampilan, dan bertanggung jawab. Dalam mencapai tujuan tersebut, upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembelajaran di lembaga pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal. Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga.¹

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, yang terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak. Sedangkan anak merupakan individu yang sedang berkembang dimana mereka sangat memerlukan perhatian khusus dari orang tuanya². Di dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan dari orang tua.

Upaya orang tua dalam mendidik dan membimbing anak merupakan bentuk dari pola pengasuhan orang tua. Pola asuh orang tua adalah kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua dalam memimpin, menjaga, dan membimbing anak yang dilakukan secara konsisten sejak anak lahir hingga remaja dan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai

¹Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

²Achmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UPT UNNES Press, 2012), hlm. 72.

dengan kehidupan masyarakat³. Pada lingkungannya pula seorang anak menerima ajaran-ajaran dan didikan dari pengasuhan orang tuanya, yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak sebelum anak mengenal tentang lingkungan sekolah.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan penyebab tingginya angka kekerasan anak disebabkan minimnya pengasuhan berkualitas dari orang tua. Hal tersebut berdasarkan hasil survei yang dilakukan KPAI pada 2015 tentang "Pemenuhan Hak Pengasuhan Anak" yang melibatkan 800 responden keluarga. Ketua Divisi Telaah dan Kajian KPAI Rita Pranawati menjelaskan tantangan perkembangan zaman dan teknologi sangat membutuhkan pengetahuan yang baik dan perkembangan pengasuhan bukan pola asuh yang sama dengan yang mereka dapatkan dahulu.⁴

Menemukan dari survei hanya 27,9% ayah dan 36,6% ibu yang mencari informasi pengasuhan berkualitas sebelum menikah. Artinya persiapan dari sisi pengetahuan orang tua masih sangat jauh dari ideal," ujar Rita dalam keterangan pers yang diterima CNN Indonesia, Selasa (15/9). Dalam survei tersebut juga ditemukan sebanyak 66,4% ayah dan 71% ibu meniru pengasuhan yang dilakukan kedua orang tua mereka dahulu. Selain itu, penelitian juga menunjukkan hanya sebanyak 47,1% ayah dan 40,6% ibu yang melakukan komunikasi dengan anak selama satu jam. KPAI menilai sedikitnya komunikasi

³Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga :Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 51.

⁴Joko Panji Sasongko, KPAI: Kekerasan Anak Dipicu Buruknya Pengasuhan OrangTua, CNN Indonesia Rabu, 16/09/2015 10:35 WIB <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150916103500-20-79056/kpai-kekerasan-anak-dipicu-buruknya-pengasuhan-orang-tua> Diakses Tanggal, 11 Desember 2018.

berdampak pada kualitas pengasuhan itu sendiri. Secara umum peran ibu lebih besar dan lebih mengambil inisiatif dalam hal pengasuhan dibandingkan ayah. Padahal ayah dan ibu sama-sama dibutuhkan oleh anak dalam tumbuh kembangnya.⁵

Kasus lainnya dari penelitian yang dilakukan Anchor Boneeto tentang sikap, perilaku, aspirasi, dan figur panutan anak sekolah dasar antara usia 7-12 tahun di Indonesia. Penelitian berjudul *Understanding Indonesian Kids* itu mengungkap fakta bahwa anak-anak Indonesia cenderung dibesarkan dengan keterbatasan sosial. Mereka mendapatkan tekanan sosial, punya keterbatasan bermain di luar rumah, dan semata-mata fokus pada pencapaian akademis sehingga menghambat pertumbuhan bakatnya. Di sisi lain, penelitian tersebut juga mengungkap pola asuh di Indonesia yang cenderung tradisional, masih membatasi anak beradaptasi di dunia modern. Imbasnya, hal itu bisa menghambat perkembangan minat dan bakat anak.⁶

Akhir-akhir ini berbagai fenomena perilaku negatif sering terlihat dalam kehidupan sehari-hari pada anak-anak, baik melalui surat kabar atau televisi. Banyak dijumpai kasus anak usia dini yang berbicara kurang sopan, senang meniru adegan kekerasan, juga meniru perilaku orang dewasa yang belum semestinya dilakukan anak-anak, bahkan perilaku seperti mencuri, pemerkosaan, pembunuhan pun sudah mulai ditiru oleh anak-anak. Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat dunia anak seharusnya merupakan dunia yang penuh

⁵*Ibid.* hlm. 21.

⁶Agniya Khoiri, *Sebagian Besar Anak Indonesia 'Salah Asuh'*, CNN Indonesia|Kamis, 14/04/2016 07:59 WIB <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160413202151-255-123787/sebagian-besar-anak-indonesia-salah-asuh> Diakses Tanggal, 11 Desember 2018.

dengan kesenangan untuk mengembangkan diri, yang sebagian besar waktunya diisi dengan belajar melalui berbagai macam permainan dilingkungan sekitarnya.⁷

Kenyataan yang terjadi di RA Al-Is Syah Hakim Medan kurangnya interaksi sosial yang terjadi antara anak dengan teman sebaya. Anak terlihat kurangnya rasa simpati terhadap teman sehingga anak tidak lagi memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosialnya. Berbagai perilaku ditunjukkan oleh anak dengan memukul teman ketika mainannya diambil, berteriak saat berbicara dengan teman, dan berkata kasar terhadap teman, ada juga yang sangat pendiam tidak bergaul dengan teman lainnya.⁸

Kurangnya komunikasi antara anak dengan teman atau orang lain mengakibatkan anak cenderung menarik diri dari lingkungan sosial atau sebaliknya. Anak menunjukkan perilaku yang tidak sosial seperti: memukul, berteriak, dan mengganggu teman dengan tujuan agar dapat diterima oleh lingkungan sosial melalui cara yang salah. Bahkan ada anak yang disekolah sangat pendiam tapi dirumah ternyata luar biasa keaktifannya, ada juga anak yang di sekolah berlagak seperti preman kelas tapi dilingkungan rumah paling pendiam. Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan sosial anak.⁹

Mengembangkan kemampuan sosial anak membutuhkan orang lain dalam perkembangannya dan orang yang paling pertama bertanggung jawab adalah orang tua. Usaha orang tua untuk membantu mengembangkan kemampuan sosial anak terhadap lingkungan sehari-hari, baik di masyarakat maupun lingkungan

⁷*Ibid*, hlm. 16..

⁸Observasi pra penelitian di RA Al-Is Syah Hakim Medan, 7 juli 2018.

⁹*Ibid*, 9 Juli 2018.

sekolah yaitu dengan memberikan pengasuhan yang tepat yang akan memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan seluruh aspek kemampuannya dan akan berdampak pula pada perkembangan kemampuan sosialnya.

Memberikan pengasuhan yang tepat pada anak bukan hanya berdampak pada kemampuan sosial anak saja akan tetapi juga berpengaruh pada hasil belajar anak. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu.¹⁰

Faktor intern terdiri dari tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Pada faktor psikologis terdapat tujuh faktor yang memengaruhi, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Faktor ekstern yang berpengaruh dalam belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat. Faktor keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pola asuh orang tua, relasi-relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.¹¹

Banyak orang tua beranggapan bahwa jika anak-anak telah diserahkan ke sekolah maka tanggung jawab dalam mendidik anak sepenuhnya merupakan tugas pihak sekolah. Sementara sekolah seharusnya hanyalah tempat membantu

¹⁰Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

¹¹*Ibid.* hlm.55.

keluarga dalam mendidik anak.¹² Jadi kewajiban sekolah adalah melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orangtua di rumah. Sehingga baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada pendidikan dalam keluarga.

Namun, kesibukan orang tua bekerja dalam memenuhi kebutuhan anak justru mengurangi intensitas orang tua dalam membimbing anak-anaknya. Kebanyakan orang tua beranggapan bahwa setelah mereka menyekolahkan anak-anak mereka dan memberikan seluruh fasilitas yang diperlukan dapat meningkatkan prestasi anaknya. Sehingga kebanyakan orang tua menghiraukan kebutuhan anak yang lainnya seperti pola asuh yang diidentifikasi dengan adanya perhatian, kehangatan, dan juga pemberian motivasi.¹³

Oleh karena itu orang tua sangat memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap dunia pendidikan karena keluarga merupakan orang yang pertama dan utama dalam dunia pendidikan awal anak dan kelanjutan pendidikan anak. Keluarga merupakan tempat bagi anak untuk memperoleh berbagai macam reaksi dalam kehidupannya untuk menanamkan sikap sosial yang baik dan mencapai prestasi belajar yang baik pula, karena peran orang tua masih dominan mengingat porsi waktu yang lebih besar untuk kegiatan siswa di luar sekolah yang di asumsikan di rumah.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, bahwa pola asuh orang tua berperan penting terhadap perkembangan sikap sosial anak dan mendorong

¹²Observasi pra penelitian di RA Al-Is Syah Hakim Medan, 10 juli 2018.

¹³Widya Novia Hedyanti, Sudarmiatin, Sugeng Utaya "Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar" (Studi Pada Siswa Kelas Iv, V, Vi Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang), *Jurnal Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Malang: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 1, No.5, (2016).

peneliti untuk mengkaji aspek ini secara mendalam, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “*Implikasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan*”. Peneliti mengadakan penelitian di RA tersebut pada kelas B rentang usia 5-6 tahun berjumlah 12 anak dengan 2 pendidik dalam satu kelasnya. RA tersebut merupakan salah satu yang berada dalam lingkungan komplek perumahan yang mayoritasnya dari keluarga kalangan atas, banyaknya kondisi kedua orang tua anak yang bekerja, sehingga intensitas guru dengan kedua orang tua anak didik pun sangat jarang bertatap muka langsung dengan orang tua anak. Anak hanya diantar jemput oleh neneknya, pengasuhnya bahkan tetangganya.¹⁴

Dengan demikian, penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena pola asuh orang tua akan berdampak pada perkembangan sikap sosial anak, dan apabila orang tua tidak dapat memberikan pengasuhan yang tepat, hal ini akan berdampak buruk bagi anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh yang digunakan orang tua anak usia dini kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan?
2. Bagaimana perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan?

¹⁴Observasi pra penelitian di RA Al-Is Syah Hakim Medan, 10 juli 2018.

3. Bagaimana implikasi pola asuh orang tua dalam perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pola asuh yang digunakan orang tua anak usia dini kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan.
- b. Untuk mengetahui perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan.
- c. Untuk mengetahui implikasi pola asuh orang tua dalam perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Penelitian Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memperkaya keilmuan dan wawasan khususnya pendidikan anak usia dini terkait kontribusi pola asuh orang tua dalam perkembangan sikap sosial anak usia dini di kelas

B.

- b. Kegunaan Penelitian Secara Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini yaitu dapat memberi pengetahuan terhadap orang tua dan sekolah bahwa kontribusi pola asuh orang tua sangat penting diperhatikan dalam perkembangan sikap sosial anak usia dini.

1) Kegunaan penelitian bagi sekolah

Penelitian ini sebagai sumbangsih pengetahuan mengenai pola asuh orang tua dalam perkembangan sikap sosial anak usia dini kepada pendidik dan tenaga kependidikan di RA Al-Is Syah Hakim.

2) Kegunaan penelitian bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan sumbangsih pengetahuan kepada orangtua dalam mendidik dan mengasuh anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan kajian pustaka pada penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti yaitu kontribusi pola asuh orang tua dalam perkembangan sikap sosial anak di kelas B, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan. Adapun penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, Andina Novi Hastami, mahasiswa pascasarjana pendidikan islam anak usia dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada tahun 2017 dengan judul tesis berjudul “Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mekar Insani Yogyakarta”. Latar belakang masalah yang mendorong penelitian ini bahwa pola asuh demokratis dan perkembangan sosial emosional tidak sesuai dengan harapan, sehingga akan berdampak terhadap perkembangan sosial emosional anak yang tidak optimal yang sesuai masa perkembangan anak usia dini. Hasil penelitian Andina Novi Hastami adalah

bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh demokratis dan kedisiplinan anak dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini (AUD). Hal tersebut mengindikasikan adanya suatu kondisi apabila pola asuh demokratis dan kedisiplinan anak maka perkembangan sosial emosional anak usia dini (AUD) akan mengalami kenaikan.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel x yakni pola asuh. Perbedaannya terletak pada variabel y yang akan diteliti oleh peneliti tidak hanya salah satu dari ketiga pola asuh melainkan pola asuh orang tua bisa saja diketiga pola asuh tersebut ada di dalamnya, selain itu penelitian tersebut hanya melihat perkembangan sosial emosional, sementara pada penelitian yang akan peneliti lakukan melihat perkembangan sikap sosial anak yang mencakup anti sosial dan prososial.

Kedua, Robbiyah, Diyan Ekasari, Ramdhan Witarsa, Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung Barat, Penelitian ini dilakukan tahun 2018, dengan judul "Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat" Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial anak usia dini berdasarkan pola asuh ibu yang dominan di keluarga. Penelitian ini sangat penting untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini secara menyeluruh. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, pengaruh dari pola asuh yang diterapkan oleh ibu terhadap anaknya sangat berpengaruh terhadap kecerdasan sosial dan

¹⁵Andina Novi Hastami, *Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Mekar Insani Yogyakarta*, (Yogyakarta: Tesis PGRA UIN Sunan Kalijaga, 2017).

emosional.¹⁶Persamaan penelitian terletak pada variabel X yakni pola asuh. Sedangkan perbedaan penelitian pada penelitian yang akan peneliti lakukan hanya melihat sikap sosial anak.

Ketiga, Muh Anis, Mahasiswa Program doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini dilakukan tahun 2005 dengan judul disertasi “Perilaku Orang tua Untuk Keberhasilan Belajar Anak” Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana orang tua memenuhi kebutuhan dasar anak untuk keberhasilan belajar anak dan kebutuhan dasar manakah yang determinan untuk keberhasilan belajar serta kebutuhan dasar mana yang memiliki kedudukan sentral dan *perifir*. Hasil dari penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan dasar anak oleh orang tua mempunyai kontribusi untuk keberhasilan belajar anak. Pemenuhan kebutuhan dasar rasa kasih sayang dan agama, determinan untuk keberhasilan belajar anak.¹⁷Perbedaannya pada penelitian peneliti melihat pola asuh orang tua terhadap sikap sosial anak usia dini.

Keempat, La Jeti, Mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, penelitian ini dilakukan tahun 2017 dengan judul tesis “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal seKecamatan Murhum Kota Baubau, Propinsi Sulawesi Tenggara” penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan nilai moral anak usia dini. Berdasarkan analisis yang diperoleh

¹⁶Robbiyah, Diyan Ekasari, Ramdhan Witarsa, Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat, *Jurnal Obsesi Ikip Siliwangi Bandung Barat*, Vol. 2, No.1 (2018).

¹⁷Muh Anis, *Perlakuan Orang tua Untuk Keberhasilan Belajar Anak*, (Yogyakarta: Disertasi UIN Sunan Kalijaga, 2017).

hasil pola asuh otoriter mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan nilai moral anak usia dini. Pola asuh autoritatif mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perkembangan nilai moral anak usia dini, sementara pola asuh orang tua permisif mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perkembangan nilai moral anak usia dini.¹⁸ Persamaan penelitian pada penelitian yang akan diteliti peneliti terletak pada pola asuh orang tua. Perbedaan penelitian tersebut hanya melihat perkembangan moral anak dan peneliti akan melihat secara lebih luas pada sikap sosial anak.

Dari keempat hasil penelitian yang terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Dari ke tiga penelitian tersebut hanya variable X yang sama dengan penelitian yang saya lakukan, untuk variable Y penelitian peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tercantum diatas memberikan gambaran bahwa belum ada penelitian tentang “Implikasi Pola Asuh Orang Tua dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini kelas B di RA Al Is Syah Hakim Medan” maka penelitian ini dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

¹⁸La Jati, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal se Kecamatan Murhum Kota Baubau, Propinsi Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: Tesis Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan secara holistik serta mendalam melalui kegiatan pengamatan seseorang dalam lingkungan mereka berinteraksi. Dalam penelitian kualitatif, proses perolehan data sesuai dengan sasaran atau masalah penelitian, dikaji secara mendalam dan dengan pendekatan holistik.¹⁹

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau (*field research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implikasi pola asuh orang tua dalam perkembangan perkembangan sosial anak dikelas B di RA Al-Is Syah Hakim Medan dan bagaimana implikasinya.²⁰

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas B RA Al-Is Syah Hakim Medan, yang terdiri dari 12 anak. RA Al-Is Syah Hakim terletak di jl. Karya Jaya, Sumatera Utara.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa manusia, peristiwa, atau aktivitas, lokasi, benda, beragam gambar/rekaman, dan dokumen.²¹ Berdasarkan hal tersebut sumber data dalam penelitian ini adalah:

¹⁹Djunaidi Ghoni & Fauzan Almansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 62.

²⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2012), hlm. 220.

²¹*Ibid.*, hlm. 221.

- a. Narasumber (*informan*), yaitu orang tua dari anak kelas B RA Al-Is Syah Hakim yang berjumlah 12 orang dan satu orang guru kelas yang bernama Isnaini, S.Pd dan satu orang guru pendamping yang bernama Rini Kartini, S.Pd.
- b. Sedangkan yang menjadi objek penelitian anak kelas B RA Al-Is Syah Hakim yang berjumlah 12 anak.
- c. Perilaku, perilaku disini mencakup perkembangan perilaku sosial anak.
- d. Dokumen, mencakup catatan guru terhadap perkembangan perilaku sosial.

4. Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Alasan teknik ini digunakan peneliti karena sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.²² Pertimbangan tersebut berdasarkan hasil wawancara prapenelitian pada tanggal 7 Juli 2018 dengan orang tua (dari anak kelas B RA Al-Is Syah Hakim) yang berjumlah 12 orang.

²²Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 161.

5. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara ditujukan kepada sumber data yang terlibat seperti orang tua dan guru, Wawancara dilakukan peneliti bersama orang tua kelas B dan anak untuk mendapatkan data terkait kontribusi pola asuh orang tua. Sedangkan perkembangan sosial anak, peneliti mewawancarai Ibu guru kelas dan ibu guru pendamping kelas B RA Al-Is Syah Hakim.

Wawancara dilakukan sesuai dengan poin-poin yang telah disusun peneliti.²³ Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran. Wawancara ada yang dalam bentuk rekaman suara dan tulisan, yang kemudian dideskripsikan dalam tulisan.

b. Observasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengumpulkan data terkait perkembangan sikap sosial anak kelas B di RA Al-Is Syah Hakim. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Yaitu dimana peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan di dalam maupun di luar kelas dengan mengamati kegiatan belajar dan bermain anak terkait perilaku sikap sosial dan kegiatan yang dilakukan anak. Berpikir logis dapat

²³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Prenamedia Group, 2015), hlm. 21.

diamati dari kegiatan selama pembelajaran.²⁴ Pedoman observasi dapat dilihat dilampiran perilaku sikap sosial.

c. Dokumentasi

Penggunaan dokumen sangat penting sebagai pendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain.²⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini terkait:

1. Penilaian terhadap sikap sosial anak-anak kelas B di RA Al-Isyah Hakim.
2. Data terkait profil sekolah; visi, misi, dan tujuan sekolah; dan data anak beserta orang tua.
3. Dokumentasi berupa foto terkait kegiatan dan hasil kerja anak sesuai dengan variabel sikap sosial anak kelas B di RA Al-Isyah Hakim.

Teknik Pengumpulan Data tersebut dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

Tabel. 1.1 Instrumen Pengumpulan Data Teknik Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	SumberData
Tipe Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Demokratis	a. Orang tua menentukan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak b. Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas	Wawancara

²⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 222.

²⁵Robert K. Yin, *Studi Kasus*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 103.

		<p>c. Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian</p> <p>d. Orang tua berkomunikasi secara aktif dengan anak</p> <p>e. Orang tua memberi tanggung jawab, mendorong kepercayaan diri dan kemandirian anak</p> <p>f. Orang tua mendorong keberanian anak untuk mengemukakan hal-hal benar dan salah yang dilakukan anak, berani berkata tidak, berani untuk memaafkan kesalahan orang lain, menghargai perbedaan pendapat</p> <p>g. Orang tua mencoba mengarahkan kegiatan anak secara rasional dan bagaimana memecahkan masalah</p> <p>h. Orang tua memandang segala sesuatu yang disampaikan anak adalah hasil proses penemuan yang bermakna bagi</p>	
--	--	--	--

		perolehan pedoman normatif anak.	
	Pola Asuh Otoriter	<p>a. Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan selalu menghukumnya</p> <p>b. Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak</p> <p>c. Orang tua dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang baik</p> <p>d. Orang tua tidak memonitor kegiatan anaknya</p> <p>e. Orang tua cenderung menekankan ketaatan pada anak</p> <p>f. Orang tua tidak terlalu mengkomunikasikan dengan anaknya dalam membuat aturan, dan kurangnya kehangatan pada anak</p> <p>g. Orang tua menjadi pusat pembelajaran dan menjadi panutan atau model anak</p> <p>h. Orang tua merasa tidak mungkin dan tidak pernah salah dalam</p>	Wawancara

		mengasuh anak dan memiliki tanggung jawab sepenuhnya bagi masa depan anak.	
	Pola Asuh Permisif	<p>a. Orang tua tidak mendukung anak untuk mematuhi peraturan</p> <p>b. Orang tua sering kali menuruti anak berlebihan dan tidak memberikan aturan atau hukuman yang jelas dan konsisten, bahkan selalu mengalah dengan anak</p> <p>c. Orang tua mendidik anak dengan memanjakannya dengan berlebihan atau bahkan acuh tak acuh dan bersikap masa bodoh</p> <p>d. Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengatur kegiatannya sendiri sebanyak mungkin</p> <p>e. Orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material saja</p> <p>f. Orang tua dengan anaknya tidak memiliki keakraban dan hubungan yang baik dalam</p>	Wawancara

		keluarga ²⁶	
Perkembangan Sikap Sosial	Tipe Anti Sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Negativisme b. Agresif c. Tingkah laku menguasai d. Pendiam e. Mengganggu f. Berslisih/Bertengkar. 	Wawancara Observasi Dokumentasi
	Tipe ProSosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Empati/Simpati, Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar b. Kerja sama c. Menolong dan Berbagi dengan orang lain d. Menghargai hak/pendaat/karya orang lain e. Bersikap kooperatif dengan teman f. Menunjukkan sikap toleran g. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias) h. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai 	Wawancara Observasi Dokumentasi

²⁶Diana Baumrind, "Effects of Autoritative Parental Control on Behavior": *Child Development*, 1967 (4), hlm. 887-907.

		dengan nilai sosial budaya setempat. ²⁷	
Implikasi	Pola Asuh Demokratis	<p>Dampak Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak lebih kompeten bersosialisasi b. Anak bertanggung jawab c. Anak memiliki kebebasan berpendapat d. kebebasan untuk mengembangkan kreatifitas e. Anak belajar dari proses berpikir dan berperilaku. <p>Dampak Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Emosi anak kurang stabil dan dapat menyebabkan perselisihan disaat orang tua sedang mencoba membimbing anak. 	Observasi
	Pola Asuh Otoriter	<p>Dampak Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan patuh dengan orang tua b. Anak akan lebih disiplin karena orangtua bersikap tegas dan memerintah c. Orang tua mudah mengasuh dan mengatur anak karena anak akan terus manut 	

²⁷Permendikbud No. 137, *Tentang Standar Nasional Pendidikan anak usia dini*, Jakarta: tahun 2014.

		<p>d. Orang tua memiliki tanggung jawab sepenuhnya pada anak.</p> <p style="text-align: center;">Dampak Negatif</p> <p>a. Membunuh rasa ingin tahu anak</p> <p>b. Mengalami pengekanan kreativitas</p> <p>c. Pembatasan ruang gerak</p> <p>d. Menjadikan anak anti sosial</p> <p>e. Kurang kehangatan pada anak</p> <p>f. Proses dialogis tidak berkembang, yang ada hanya monologis.</p> <p>g. Orangtua tidak membenarkan anak berpikir kritis.</p>	
	<p style="text-align: center;">Pola Asuh Permisif</p>	<p style="text-align: center;">Dampak Positif</p> <p>a. orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengatur kegiatannya sendiri sebanyak mungkin.</p> <p style="text-align: center;">Dampak Negatif</p> <p>a. Anak tumbuh menjadi anak yang tidak terkontrol</p> <p>b. Anak bisa sangat manja kepada orangtua dan</p>	

		<p>mengakibatkan anak tidak mandiri</p> <p>c. Orangtua menuruti anak berlebihan dan tidak memberikan aturan yang jelas dan konsisten</p> <p>d. Orangtua selalu mengalah pada anak</p> <p>e. Orangtua membentuk anak ketergantungan padanya</p> <p>f. Anak kurang bisa mengontrol emosi</p> <p>g. Kematangan anak cenderung lambat</p> <p>h. Anak kurang mandiri dan percaya diri.²⁸</p>	
--	--	--	--

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan fakta dan mendeskripsikannya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif melalui empat tahap, yaitu *accumulation* (pengumpulan data); *data*

²⁸Diana Baumrind, *Effects of Autoritative Parental Control on Behavior*, 37 (4), hlm. 887-907.

reduction (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁹

a. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh dari wawancara yang berbeda, observasi dan dokumentasi terkait masing-masing variabel (pola asuh orang tua dan sikap sosial anak). Data yang dikumpulkan masih dalam data mentah, artinya masih apa adanya sebagaimana yang ditemui sebelum data di seleksi.

b. Reduksi data

Setelah data terkumpul semua, peneliti memilah-milah data tersebut. Data hasil wawancara masih terlalu panjang lebar, peneliti memilah hasil wawancara tersebut terkait variabel yang berkenaan. Data dari dokumentasi pada sikap sosial masih bercampur dengan aspek perkembangan lainnya. Kemudian peneliti memilih data yang hanya terkait mengenai sikap sosial, data dokumentasi masih bercampur dengan semua aspek perkembangan lainnya. Sama halnya dengan data yang berdasarkan teknik lainnya.

c. Penyajian data

Penyajian data yaitu kegiatan menyajikan data setelah semua data melalui proses direduksi. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk uraian deskripsi subjek. Jadi, setelah data direduksi terkait pola asuh orang tua dan sikap sosial. Peneliti menyajikan data untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. ke-16, hlm. 78.

Penyajian data mengenai kontribusi pola asuh orang tua dalam perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B di RA Al- Is Syah Hakim Medan.

d. Menarik kesimpulan

Setelah data tersaji, peneliti menganalisis dengan data tersebut dengan teori yang digunakan. Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dari analisis tersebut dalam bentuk deskripsi.

7. Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Bentuk Kegiatan	Minggu Pelaksanaan																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengurusan administrasi penelitian																				
2	Bimbingan dan instrumen penelitian																				
3	Penelitian lapangan																				
4	Pengumpulan data																				
5	Analisis dan penafsiran data																				
6	Penyusunan laporan akhir																				
7	Sidang																				

8. Teknik Keabsahan Data

Data dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dan dianalisis tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap keabsahan data. Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik triangulasi. Peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik. Namun

pada variabel pola asuh orang tua tidak menggunakan teknik yang berbeda yaitu observasi. Peneliti mewawancarai beberapa sumber yang berbeda terkait penerapan pola asuh misalnya bersama ibu dan ayah. Untuk lebih jelasnya berikut perincian terkait uji keabsahan data dalam penelitian ini:

- a. Implikasi pola asuh orang tua, membandingkan hasil wawancara bersama ibu, dengan hasil wawancara ayah. (Triangulasi sumber)
- b. Perilaku sikap sosial, membandingkan hasil dari observasi peneliti dengan wawancara kepada guru dan dokumentasi terhadap perkembangan anak. (Triangulasi teknik)

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dalam penelitian. Sistematika penulisan mencerminkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab. Berikut ini sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian awal dari tesis. Bagian ini terdiri dari pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II adalah kajian teori yang berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini. Teori tersebut sesuai dengan variabel penelitian, misalnya teori gaya pola asuh orang tua dan perkembangan sikap sosial anak usia dini.

Bab III adalah gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi subjek penelitian. Bab IV hasil peneitian dan pembahasan ynag berisikan temuan dari penelitian, dan analisis yang dilakukan mengenai jawaban dari rumusan masalah.

Hasil penelitian ini terkait kontribusi pola asuh orang tua dalam perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B di RA Al- Is Syah Hakim. Terakhir, bab V merupakan bagian akhir dalam penelitian ini. Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian terkait “Implikasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia Dini Kelas B RA Al-Is Syah Hakim Medan” :

1. Pola asuh yang digunakan orang tua anak usia dini kelas B RA Al-Is Syah Hakim Medan, ditemukan 3 gaya pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. Diketahui bahwa orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter terhadap anak cenderung menekankan ketaatan pada anak, orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak, dan orang tua merasa tidak mungkin dan tidak pernah salah dalam mengasuh anak dan memiliki tanggung jawab sepenuhnya bagi masa depan anak. Selanjutnya pola asuh permisif ditemukan karakter orang tua yang tidak mendukung anak untuk mematuhi peraturan, orang tua sering kali menuruti anak berlebihan dan tidak memberikan aturan atau hukuman yang jelas dan konsisten, bahkan selalu mengalah dengan anak, orang tua mendidik anak dengan memanjakannya dengan berlebihan, orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material saja. Sedangkan pola asuh demokratis ditemukan orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas, orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian, orang tua berkomunikasi secara aktif dengan anak, orang tua memberi tanggung jawab, mendorong kepercayaan diri dan kemandirian anak, orang tua mendorong keberanian anak untuk

mengemukakan hal-hal benar dan salah yang dilakukan anak, berani berkata tidak, berani untuk memaafkan kesalahan orang lain, menghargai perbedaan pendapat, orang tua mencoba mengarahkan kegiatan anak secara rasional dan bagaimana memecahkan masalah, orang tua memandang segala sesuatu yang disampaikan anak adalah hasil proses penemuan yang bermakna bagi perolehan pedoman normatif anak. Berdasarkan ketiga bentuk pola asuh yang diterapkan orangtua kepada anak dirumah khususnya pada RA Al-Is Syah Hakim Medan, maka peneliti menemukan jawaban penelitian ini bahwa pola asuh yang paling dominan diterapkan oleh orangtua dirumah adalah pola asuh *permissive*.

2. Perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B RA Al-Is Syah Hakim Medan, berbeda-beda sesuai dengan gaya pola asuh orangtua yang diterapkan. Ditemukan sikap sosial anak pada pola asuh orangtua otoriter memberikan kecenderungan anak menjadi penakut, suka menyendiri, tertutup untuk bergaul, sulit beradaptasi dengan teman sebaya, selalu merasa rendah dimata teman-teman sepermainan, kurang berani dalam mengungkapkan pendapat, anak menjadi suka menyendiri, suka berbohong, anak selalu patuh terhadap perintah orang tua saja sehingga terbentuk perkembangan anak menjadi anti sosial. Diketahui orangtua yang menggunakan pola asuh *permissive* terhadap anak, sehingga memberikan kecenderungan anak menjadi kurang mandiri, anak kurang mandiri dan tidak percaya diri, egosentris, memiliki kecenderungan menjadi anak yang manja, anak ketergantungan pada orangtua, anak kurang bisa mengontrol

emosi, kematangan anak cenderung lambat, dan tumbuh menjadi anak yang tidak terkontrol. Sedangkan orangtua yang menggunakan pola asuh demokratis terhadap anak akan menjadi lebih mandiri, berprestasi, mampu menemukan ide yang kreatif sesuai dengan tingkat perkembangannya, selalu semangat dalam melakukan kegiatan, menghargai orangtua dan orang lain, memiliki banyak teman, berani dalam mengungkapkan pendapat, merasa aman karena selalu mendapatkan perhatian dan arahan hidup yang jelas, sehingga anak yang berasal dari keluarga demokratis cenderung punya tanggung jawab dan optimis dimasa mendatang.

3. Implikasi pola asuh orangtua dalam perkembangan sikap sosial anak usia dini kelas B RA Al-Is Syah Hakim Medan, pada pola asuh orangtua *otoriter* yang cenderung memberikan hukuman terhadap anak, sehingga orangtua yang otoriter cenderung memberikan implikasi yang menjadikan anak anti sosial, membunuh rasa ingin tahu anak, mengalami pengekanan kreativitas, pembatasan ruang gerak, kurang kehangatan pada anak, proses dialogis tidak berkembang, yang ada hanya monologis. Orangtua tidak membenarkan anak berpikir kritis. Ada kemungkinan pola asuh ini merupakan pola asuh yang turun temurun sehingga anak pun berkemungkinan akan meniru pola asuh ini generasi berikutnya. Selanjutnya pola asuh permisif, implikasi pola asuh ini anak tumbuh menjadi anak yang tidak terkontrol anak bisa sangat manja kepada orangtua dan mengakibatkan anak tidak mandiri, orangtua menuruti anak berlebihan dan tidak memberikan aturan yang jelas dan konsisten, orangtua selalu

mengalah pada anak, orangtua membentuk anak ketergantungan padanya, anak kurang bisa mengontrol emosi, kematangan anak cenderung lambat, akibatnya anak kurang mandiri dan percaya diri. Sedangkan pola asuh demokratis, diketahui bahwa orangtua yang menggunakan pola asuh demokratis terhadap anak, memberikan kecenderungan anak akan menjadi lebih mandiri, berprestasi, mampu menemukan ide yang kreatif sesuai dengan tingkat perkembangannya, selalu semangat dalam melakukan kegiatan, akan menjadi orang yang sukses, memiliki cita-cita, menghargai orangtua dan orang lain, memiliki banyak teman, berani dalam mengungkapkan pendapat, merasa aman karena selalu mendapatkan perhatian dan arahan hidup yang jelas, sehingga anak yang berasal dari keluarga demokratis cenderung punya tanggung jawab dan optimis dimasa mendatang. Implikasi pola asuh demokratis negatifnya emosi anak kurang stabil dan dapat menyebabkan perselisihan disaat orang tua sedang mencoba membimbing anak. Oleh karena itulah orangtua diharapkan tetap meluangkan waktu untuk anak dan tetap memantau aktivitas anak.

B. Saran

Kemudian dari hasil implikasi diatas, peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak, diantaranya adalah: Berdasarkan hasil implikasi diatas, peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Kepada orangtua murid, terutama yang anaknya sekolah di RA Al-Isyah Hakim Medan agar lebih mendidik dengan penuh keteladanan serta

kasih sayang, sehingga setiap pertumbuhan dan perkembangan anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

2. Hendaknya guru RA Al-Is Syah Hakim Medan agar lebih memperhatikan bagaimana karakteristik peserta didiknya, sehingga melalui karakteristik tersebut guru mampu melihat perkembangan sikap sosial anak.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini tidak hanya dijadikan sebagai bahan bacaan saja namun dikembangkan lagi agar menjadi penelitian yang lebih kreatif dan bermanfaat terhadap generasi peneliti seterusnya.

Daftar Pustaka

I. Buku

- Anis, Muh, "Perlakuan Orang Tua Untuk Keberhasilan Belajar Anak", Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Barnadib, Sutari Imam, "Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis", Yogyakarta: Andi Offset.
- Baumrind, Diana, *Effects of Autoritative Parental Control on Behavior, Child Development*, 1967.
- Brens, R. M., *Child, Family, School, Community, Socialization and Support*, United States of America: CengageLaening Customer & Sales Support, 2010.
- Bronfenbrenner, *The Ecology of Human Development Experimens by Nature and Design*, United State of America: Harvard University Press, 1979.
- Brooks, J., *The Proseses of Parenting*, (Edisi asli diterbitkan oleh Mc Graw Hill, on imprint of the Mc Graw Hill Companies, Inc, 1221 Avenue of the Americas, New York) terj. Ahmad Fajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga :Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Erikso, E.H., *Childhood and Society: Karya Monumental Tentang Hubungan Penting Antara Masa Anak-Anak Dengan Psikososialnya*, terj. Helly Prajitno Soetjito, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Fitrah, Muh. & Luthfiah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Ghoni, Djunaidi & Fauzan Almansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hastami, Andina Novi "Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Mekar Insani Yogyakarta", Tesis PGRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

- Hurlock, E.B., *Perkembangan Anak*, (Edisi asli diterbitkan oleh Mc Graw Hill, Inc, 1978), Terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Islamy, Muh Irfan, "Kebijakan Publik", Tangerang: Universitas Terbuka, 2017.
- Jahja, Y. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Jeti, La, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal se Kecamatan Murhum Kota Baubau, Propinsi Sulawesi Tenggara", Tesis Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2014.
- Munib, Achmad, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang: UPT UNNES Press, 2012.
- Papalia, D. E., Olds. S.W, dan Feldman. R.D, *Human Development, Perkembangan Manusia*, Terj. Brian Marswendy, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Parke, R.D, Alison. C.S, *Social Development*, (Edisi asli diterbitkan oleh USA: John Wiley and Sons, Inc), Terj. Brian Marswendy, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Permendikbud No. 137, Tentang Standar Nasional Pendidikan anak usia dini, Jakarta: tahun 2014.
- Permendikbud Nomor 137, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Bab 1, Jakarta: Tahun 2014.
- Pratisti, Wiwin Dinar, *Psikologi Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2008.
- Rathus, Spencer A, *Childhood & Adolescence Voyages in Development*, United of America, Cengage learning International Offices, 2014.
- Rooprarine, J.L. dan Jhonson, *Pendidikan Anak Usia Dini* (dalam berbagai pendekatan), edisi asli diterbitkan tahun 2009 oleh Pearson Education Inc., Terj. Sari Narulita, Jakarta: Kencana, 2015.
- Santrock, J.W, *Psikologi Pendidikan (Education Psychology)*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

- Silalahi, Amin, "Strategi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia", Surabaya: Batavia Pres, 2010.
- Silalahi, K., Meinarko, *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Steinberg, L., *Adolescence International Edition*, North America: McGraw Hill, 1993.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Surna, I. Nyoman dan Olga D. Pandeiro, *Psikologi Pendidikan I*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Suryadi, *Kiat Jitu Dalam Mendidik Anak*, Jakarta: Edsa Mahkota, 2006.
- Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Yin, Robert K., *Studi Kasus*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Yusuf, S.LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT Remaja Rosdara Karya, 2006.
- Buku dengan Cetakan:**
- Rohimah, Noor M, *Orang Tua Bijaksana Anak Bahagia Cet. I*, Yogyakarta: Kata Hati, 2009.
- Shochib, Moh, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Cet. I*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* cet. ke Bandung: Alfabeta, 2016.

Buku dengan Jilid:

Hurlock, E.B., *Perkembangan Anak* Jilid II, (Edisi asli diterbitkan oleh Mc Graw Hill, Inc, 1978), Terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

Hurlock, E.B., *Psikologi Perkembangan Jilid II*, (Edisi asli diterbitkan oleh Mc Graw Hill, Inc, 1980), Terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.

Santrock, Jhon W, *Life-Span Development*, Edisi ke-5 Jilid 1, terj. Achmad Chusairi, Jakarta: Erlangga, 2002.

Santrock, Jhon W, *Perkembangan Anak*, Jilid II, terj. Achmad Chusairi, Jakarta: Erlangga, 2007.

II. ARTIKEL/PAPER

Artikel/paper dalam jurnal:

Boivin, M., Bierman, K.L., *Promoting School Readiness and Early Learning: Implication of Development Research for Practice*, Division of Guilford Publication, Inc, 2014.

Gormley, W.T., Welti. K, Newmark. K, dan Adelstein. S, Social Emotional Effects Of Early Childhood Education Programs In Tulsa, *Journal Child Development*, Vol. 82, 2095-2109, DOI: 10.1111/.1467-8624.2011. 01648.x.

Hedyanti, Widya Novia, Sudarmiati, Sugeng Utaya "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar" (Studi Pada Siswa Kelas Iv, V, Vi Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang), *Jurnal Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Malang: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 1, No.5, 2016.

Kallaghan, T, "Early Prosocial Development Across Cultures, *Journal Early Development*", Vol. 5, 2017.

Lestari, Erna, Rizqie Auliana, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri SMK Negeri Sewon Bantul", *Jurnal Hubungan Pola Asuh*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

- Malti, T, Gummerum. M, Keller. M, Chaparro. M. P, dan Buhmann. M, “Early Symphaty And Social Acceptance Predict The Development Of Sharing In Children“, *Jornal for Human Development*, doi:10.1371/jurnal.pone.0052017, Vol. 7, 2017.
- Purwati dan Jafar. M, “The Parents Parenting Patterns, Education, Jobs, and Assistance to Their Children in Watching Television and Children’s Aggressive Behavior”, *Journal International Education Studies*, URL:<http://dx.doi.org/10.5539/ies.v9n3p89>. Vol. 9, No. 2, 2015.
- Robbiyah, Diyan Ekasari, Ramdhan Witarsa, “Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat”, *Jurnal Obsesi Ikip Siliwangi Bandung Barat*, Vol. 2, No.1, 2018.
- Rohayati, Titing, “Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini”, *Jurnal: Cakrawala Dini*, Vol. 4 No. 2, November, 2013.
- Takahashi, Y, Okada. K, Hoshin.T , dan Anme.T, “Developmental Trajectories Of Social Skills During Early Childhood And Links To Parenting Practice In A Japanese Sample”, *Journal Social trajectories*, 10 (8) Doi:<http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0135357>, 2015.
- Thomson, Oberle. E,Gaderman. A. M, dan Ghun. M, “Measuring Social-Emotional Development In Middle Childhood: The Middle Years Development Instrument”, *Journal of Applied Development Psychology*, Vol. 55 (18) 2018, 107-118.<http://dx.doi.org/10.1016/j.appdev.2017.03.005>.
- Winanti, Aries, Noryta, “Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive Dan Authoritative”, *Jurnal Psikologi*, Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta, 2006.
- Yuniartiningtyas, Fitri, “Hubungan Antara Pola Asuh Dan Tipe Kepribadian Dengan Prilaku Bullying Di Sekolah Pada Siswi SMP”, *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 2014.

III. RUJUKAN WEB:

- Ahira, Anne, Pengertian Kontribusi, dalam <http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019>, Diakses Pada 9 April 2019.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2016), Available <http://kbbi.web.id/pusat>, Diakses Tanggal, 24 Maret 2020.

Khoiri, Agniya, Sebagian Besar Anak Indonesia 'Salah Asuh', CNN Indonesia|Kamis, 14/04/2016 07:59 WIB <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160413202151-255-123787/sebagian-besar-anak-indonesia-salah-asuh>. Diakses Tanggal, 11 Desember 2018.

Mury, Hari, *Puisi Pendidikan Anak Children Learn What They Live dan terjemahannya*, <http://indonesian-english.com/blog/puisi-pendidikan-anak>, diakses pada tanggal Senin, 22 April 2019.

NAECY, *Developmentally_appropriate_practice.pdf*, Diakses Tanggal, 25 November 2018.

NAEYC, *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Program, Position Statement, 2009*.

Sasongko, Joko Panji, KPAI: Kekerasan Anak Dipicu Buruknya Pengasuhan Orang Tua, CNN Indonesia Rabu, 16/09/2015 10:35 WIB <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150916103500-20-79056/kpai-kekerasan-anak-dipicu-buruknya-pengasuhan-orang-tua> Diakses Tanggal, 11 Desember 2018.